



ELSE (Elementary
School Education
Journal)



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

e-ISSN 2597-4122

(Online)

p-ISSN 2581-1800

(Print)

*Correspondence:

Wa Ode Nisra :

g200230003@student.ums.ac.id

Received: 12-09-2024

Accepted: 25-02-2025

Published: 28-02-2025

DOI

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v9i1.24007>

Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa SD melalui Pembelajaran Tematik PPKn: Peran Strategis Guru Kelas

Wa Ode Nisra¹, Bambang Sumardjoko², Yulia Miftuhah³, Lali Etika⁴, Minsih⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam mengembangkan karakter tanggung jawab pada pembelajaran tematik muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas III sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru kelas, dan analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mempunyai peran sentral dalam membentuk karakter tanggung jawab melalui berbagai strategi pengajaran, seperti pemberian tugas yang menuntut tanggung jawab individu dan kelompok, serta penerapan disiplin positif di kelas. Guru juga berperan sebagai teladan dalam menunjukkan sikap tanggung jawab, yang dicontohkan melalui konsistensi dalam aturan dan perilaku sehari-hari. Pembelajaran tematik bermuatan PPKn terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai tanggung jawab, karena memungkinkan siswa memahami konsep dalam konteks yang lebih luas dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran juga memperkuat penanaman karakter tanggung jawab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru sangat krusial dalam pembentukan karakter bertanggung jawab pada peserta didik.

Kata Kunci: Peran Guru, Tanggung Jawab Karakter, Pembelajaran Tematik, PPKn, Peserta Didik

Abstract

This study aims to analyze the role of teachers in developing the character of responsibility in thematic learning of Pancasila and Civics Education (PPKn) content in grade III elementary school. This research uses a qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews with classroom teachers, and analysis of learning documents. The results showed that teachers have a central role in shaping the character of responsibility through various teaching strategies, such as giving assignments that require individual and group responsibility, and implementing positive discipline in the classroom. Teachers also act as role models in demonstrating an attitude of responsibility, which is exemplified through consistency in daily rules and behavior. Thematic learning with Civics content has proven to be effective in integrating responsibility values, because it allows students to understand concepts in a broader context and is relevant to everyday life. In addition, the involvement of parents and the community in the learning process also strengthens the cultivation of responsibility character. This study concludes that the role of teachers is crucial in the formation of responsible character in students.

Keywords: Teacher's Role, Character Responsibility, Thematic Learning, Civics, Learners

PENDAHULUAN

Peran guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa, karena guru adalah teladan yang dapat memberikan bimbingan kepada seluruh siswa. Selain itu, guru juga mempunyai tanggung jawab untuk membimbing siswa, berkomunikasi dengan mereka, dan berinteraksi dengan mereka baik di dalam maupun di luar kelas. Guru adalah teladan, figur, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Standar seorang guru adalah menghilangkan sifat-sifat tertentu, seperti tanggung jawab, tidak mementingkan diri sendiri, dan disiplin.(Faiz & Purwati, 2022). Guru seringkali berperan sebagai "ahli" yang memahami kurikulum, melakukan tes, serta mahir berkomunikasi dan menilai dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuannya.keahlian.(Munthe & Westergard, 2023).. Sebagai guru, mereka juga mempunyai hubungan dekat dengan siswa. Hubungan Guru-Siswa merupakan suatu konstruk yang dikembangkan sendiri untuk mengukur sejauh mana pendidik mampu mengelaborasi dan membina. Temuan menunjukkan bahwa kualitas hubungan guru-siswa sangat penting dalam membantu instruktur memilih pengajaran yang sukses.(Mitev dkk., 2024). Dengan menekankan bahwa interaksi antara guru dan siswa di kelas secara langsung merupakan bidang kajian yang penting, serta keterlibatan guru dengan setiap siswa-sisanya memegang peranan penting dalam mempengaruhi perilaku motivasi siswa terhadap emosi guru.(Li dkk., 2024). Pada prinsipnya guru memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan karakter siswa. Pembelajaran tematik di sekolah dasar menjadi model yang populer untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan siswa. Namun peran guru dalam menerapkan karakter tanggung jawab dalam proses pembelajaran tematik masih menjadi perhatian utama. Menyikapi hal tersebut, peran guru sangat menentukan dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi siswa. Seseorang di lingkungan sekolah harus menjadi teladan bagi siswa melalui tutur kata dan perilakunya. Guru perlu memberikan contoh

nyata yang positif, dengan fokus pada nilai-nilai moral yang dapat membentuk karakter siswa. Selain itu, guru mempunyai tanggung jawab untuk mengintegrasikan mata pelajaran yang diajarkan dengan nilai-nilai karakter, dan melaksanakannya melalui program pembentukan karakter di sekolah. Guru harus selalu siap mendengarkan dan menyikapi setiap permasalahan yang muncul baik di dalam maupun di luar kelas untuk memperlancar proses perkembangan siswa. Agar tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi cerdas emosional dan spiritual serta mempunyai karakter yang baik, guru diharapkan dapat mengembangkan kondisi pembelajaran yang cermat kepada siswa. Oleh karena itu, pendidikan di lingkungan sekolah merupakan proses yang sangat efektif untuk menumbuhkan kreativitas, ketahanan, dan kesadaran diri anak. Pendidikan karakter di sekolah dasar erat kaitannya dengan pemanfaatannya untuk meningkatkan prestasi siswa di kelas dan dalam aktivitas sehari-hari di masyarakat dan sekitarnya. Salah satu karakter penting dalam pendidikan yang sangat penting untuk mengembangkan karakter moral siswa adalah karakter tanggung jawab. Jika kualitas ini hadir maka siswa akan menjadi disiplin dalam mengembangkan jati dirinya. Tanggung jawab menurut(Mungzilina dkk., 2018)adalah suatu sikap atau tingkah laku yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan kewajibannya. Peningkatan tanggung jawab siswa dapat dilakukan melalui optimalisasi peran guru sebagai pembimbing, atau role mode dan penilai serta pemberi semangat kepada siswa (Farcha & Fitri, 2023). Dengan adanya guru yang mencontohkan perilaku tersebut, diharapkan karakter tanggung jawab siswa akan meningkat.(Helwend & Tuamain, 2023). Tanggung jawab adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang rasional.(Arfiah & Sumardjoko, 2017).

Upaya guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah dasar. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari Pembelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang titik fokusnya adalah terbentuknya warga negara yang mampu

melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik dan cerdas.(Pratomo dkk., 2023). Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukannya, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.(Siti Nurzannah, 2022). Siswa dikatakan bertanggung jawab apabila memenuhi indikator sebagai berikut: 1) komitmen terhadap tugas; 2) mengambil inisiatif untuk menyelesaikan tugas; 3) memberikan usaha maksimal dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Karakter tanggung jawab juga terlihat dari keterlibatan siswa dalam melaksanakan tugas kelompok.(SP Sari & Bermuli, 2021)Mata pelajaran tematik muatan PKN sangat penting bagi siswa, dimana siswa dapat belajar bagaimana menjadi warga negara Indonesia yang baik sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. PKN yang berhasil akan mengembangkan siswa dalam rasa tanggung jawab, kecerdasan dan disiplin.(Hariyanto dkk., 2019). Dengan demikian peran guru sangat penting dalam mendorong siswa menjadi karakter yang bertanggung jawab, kreatif, berpikiran terbuka, yang merupakan tujuan dari PKN. Sejalan dengan hal tersebut, Pembelajaran Tematik Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar (SD) merupakan strategi yang memadukan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan, aktif, dan bermakna bagi siswa.(NA Sari dkk., 2018).

Guru PKN mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab pada siswa di sekolah. Siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, sehingga apa yang diterimanya di sekolah akan sangat mempengaruhi karakter tanggung jawab siswa. Salah satu karakter yang diberikan kepada siswa adalah karakter tanggung jawab. Jika karakter tanggung jawab telah dimiliki siswa, maka secara tidak langsung karakter tersebut memperoleh sifat-sifat karakter lainnya.(Tangur & Iswahyudi, 2019). Oleh karena

itu dalam pembelajaran sifat tanggung jawab sangatlah penting. Peserta didik dapat dengan mudah mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan sifat tanggung jawab. Dalam hal ini pola asuh siswa menunjukkan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. tanggung jawab, siswa dapat lebih fleksibel dalam segala situasi. Dengan itu, siswa juga perlu bertanggung jawab terhadap apa yang telah dipilihnya. Oleh karena itu, dapat dianalisis bahwa karakter tanggung jawab sangat berpengaruh. Tanggung jawab merupakan salah satu aspek pendidikan karakter yang menjadi landasan dasar yang mengharuskan pendidik memberikan pendidikan karakter untuk membangun peserta didik yang beretika. Peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas III SD melalui pembelajaran tematik yang memuat muatan PKN. Internalisasi nilai-nilai Pancasila dan memahami bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kerangka sistem pemerintahan dan masyarakat Indonesia.(Fitriani dkk., 2021).

Berdasarkan kalimat di atas dapat disimpulkan bahwa guru sebagai model pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa. Melalui pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada partisipasi aktif dan tanggung jawab dalam memahami materi PKN, guru dapat membantu mengembangkan sikap tanggung jawab positif pada peserta didik. Dengan terlibat aktif dalam menjelaskan dan mendiskusikan nilai-nilai tanggung jawab serta memberikan masukan yang membangun, guru dapat memperkuat pemahaman peserta didik dan penerapan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Namun hal tersebut tidak terlepas dari guru dalam memberikan keteladanan terlebih dahulu dalam menerapkan karakter tanggung jawab dalam setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan karakter tanggung jawab karena kembali lagi bahwa guru adalah teladan bagi siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji peran guru dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan

kepedulian pada siswa kelas III SD melalui pembelajaran tematik muatan PKn. peneliti ingin mengetahui bagaimana guru dapat menjadi teladan yang baik, memberikan contoh positif, dan membantu siswa mengembangkan sikap tanggung jawab dan kepedulian. peneliti juga ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran PKn. Berdasarkan hasil observasi di atas terlihat bahwa penerapan nilai tanggung jawab belum optimal. Masih banyak kendala dan permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih jauh tentang implementasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran PKn kelas III di SDN Pabelan 03.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dijelaskan oleh (Amalia Rini, 2023) Hasil penelitian ini adalah penguatan nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran pendidikan pancasila di SD Negeri 83 dalam penguatan nilai karakter tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan pancasila terdiri dari siswa memiliki sikap tanggung jawab, siswa peduli terhadap sesama, siswa menjadi lebih mandiri dan juga siswa menjadi lebih patuh. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratomo dkk., 2023) bahwa hasil penelitiannya adalah (1) Implementasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran PKn kelas III SD Negeri Tegal pada tahap siswa menyelesaikan soal yang diberikan guru, siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa melaksanakan piket kelas sesuai untuk menjadwalkan, siswa mengerjakan tugas kelompok bersama temannya dan siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Helwend & Tuamain, 2023) bahwa, peran wali kelas dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa sangat penting dan melibatkan berbagai strategi perencanaan pembelajaran. Guru wali kelas tidak hanya mengajarkan materi akademik saja, namun juga memberikan contoh perilaku yang baik dan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan karakter tanggung jawab melalui pendekatan yang terencana dan berkelanjutan. Dalam penelitian ini peran guru

dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan kepedulian pada siswa kelas III SD melalui pembelajaran tematik muatan PKn.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini mengkaji tentang peran guru terhadap karakter tanggung jawab dalam pembelajaran tematik muatan PKn siswa kelas III SD Pabelan 03. Penelitian fenomenologis menekankan pada pengalaman manusia dan bagaimana manusia menafsirkan pengalamannya. Penelitian ini menggali informasi tentang peran guru terhadap karakter tanggung jawab dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar melalui beberapa kegiatan yang dilakukan guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara langsung. Wawancara dilakukan dengan wali kelas III untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai peran guru terhadap karakter tanggung jawab dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. Instrumen wawancara menggunakan 2 jenis instrumen wawancara yang terbagi menjadi instrumen untuk, guru, siswa.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat fenomena yang terjadi secara langsung. Yang diamati dalam penelitian ini antara lain: peran guru dan kewajiban yang dicontohkan kepada siswa melalui beberapa kegiatan wajib di lingkungan sekolah. Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi baik berupa buku, arsip, tulisan maupun gambar. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kegiatan guru dan siswa terkait dengan karakter tanggung jawab yang dilakukan siswa. Peneliti juga akan mengumpulkan foto-foto kegiatan di lingkungan sekolah. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti melakukan triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengacu pada hasil

wawancara kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan wali siswa. Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan ini peneliti dapat membandingkan informasi yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada guru dan siswa kelas III SDN PABELAN 03. Penelitian dilakukan dengan menganalisis peran guru terhadap karakter tanggung jawab dalam pembelajaran tematik muatan PKN. Penelitian ini menunjukkan bahwa:

Pemahaman Guru tentang Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, peneliti memperoleh data bahwa menurut guru kelas pendidikan karakter adalah tentang perilaku seperti kedisiplinan, perilaku dan tanggung jawab dan bertujuan untuk menghasilkan pendidikan akademis dan mempunyai sikap dan keterampilan yang baik sehingga siap menjadi yang baik. anggota masyarakat. Hal ini hampir serupa dengan pengertian pendidikan karakter. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa dalam kegiatan PIPI, mahasiswa bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Pembiasaan pagi dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis. Pembiasaan pagi hari yang dimaksud adalah dengan menyanyikan lagu-lagu nasional, melantunkan ayat suci Al-Qur'an, membaca doa doa serta menghafal nama-nama malaikat. Pembiasaan pagi yang dilakukan juga tidak monoton, juga disisipi dengan berbagai kuis seru setiap kali pembiasaan pagi ini dilakukan.

Berikut ini melekat kegiatan siswa yang bersifat tanggung jawab yaitu apa yang dilakukan siswa setiap pagi yaitu PIPI (pembiasaan pagi hari):



Gambar 1. Kegiatan pembiasaan pagi hari (PIPI)

Peran guru terhadap karakter tanggung jawab pada siswa tertuang dalam Rencana Pembelajaran (RPP) yang dapat menumbuhkan karakter tanggung jawab. Terkait perencanaan pembelajaran yang dapat menumbuhkan tanggung jawab, peneliti mengumpulkan data sesuai instrumen yang telah disiapkan mengenai proses guru dalam menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dirancang agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan, termasuk bertujuan untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa kelas III yang dapat dipadukan dalam mata pelajaran. Tidak hanya dalam RPP saja, guru kelas II juga memantau pembentukan karakter ibadah dan perilaku dalam satu semester yang diberikan kepada siswa untuk memperkuat karakter tanggung jawab dan selalu dikontrol oleh guru kelas II.

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan Tuhan, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Gambar 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku monitoring

Peran Guru sebagai Motivator

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa di SD Pabelan 03 guru telah memegang peranan yang sangat penting sebagai motivator. Dalam wawancaranya, guru kelas III tersebut menyampaikan bahwa peran guru sebagai motivator dalam konteks ini sangat krusial dalam mengembangkan karakter tanggung jawab siswa. Melalui motivasi yang tepat, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan mengembangkan sikap tanggung jawab dalam segala aspek kehidupannya. Selain dukungan akademik, guru juga memberikan dukungan emosional kepada siswa. Mendengarkan keluhan kesah siswa, memberikan solusi permasalahannya, dan menunjukkan empati dapat membantu siswa merasa didukung dan termotivasi untuk bertanggung jawab dalam belajar. Berikut terlampir kegiatan guru dalam memberikan motivasi dalam kegiatan karakter tanggung jawab.



Gambar 3. Memberikan motivasi kepada siswa

Guru Bertindak sebagai Panutan

Berdasarkan temuan peneliti berdasarkan wawancara dan observasi bahwa di SD Pabelan 03 guru telah berperan sebagai guru model. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, konsep peran guru sebagai panutan yang diterapkan adalah satu keteladanan lebih baik dari seribu nasehat. Guru sebagai teladan tidak hanya mempengaruhi pembelajaran akademis siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka dan mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu yang dilakukan guru kelas III SD Pabelan III adalah menjadi teladan guru sebagai teladan dengan bersama-sama bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Berikut kegiatan guru dalam memberikan teladan dalam kegiatan bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 4. Bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan

Sesuai dengan data yang telah diperoleh maka pemahaman guru tentang pendidikan karakter dapat diketahui dengan mengetahui guru mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter. Pembiasaan merupakan kunci untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Dalam pembelajaran dapat dilakukan kesepakatan antara guru dan siswa mengenai berbagai bentuk tugas di kelas sehingga tumbuh rasa tanggung

jawab. Sehingga program pembiasaan pagi dilaksanakan pada awal pembelajaran. Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam pendidikan yang tidak hanya menitikberatkan pada pengetahuan akademis namun juga mengembangkan nilai-nilai, sikap dan perilaku positif pada diri peserta didik.(Faiz & Purwati, 2022).. Memahami pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan mengarah pada pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam bagi siswa, membantu mereka tidak hanya tumbuh secara akademis tetapi juga sebagai individu yang beretika dan bertanggung jawab. tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter. Guru kelas menjawab ada 18 karakter namun beliau hanya menjawab 3 yaitu jujur, disiplin dan tanggung jawab sehingga wali kelas tidak mengetahui secara detail nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter karena lembaga penelitian dan pengembangan pusat kurikulum. Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan materi pendidikan karakter, antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, ramah atau komunikatif, cinta perdamaian, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.(Wijaya, 2019). Oleh karena itu pemahaman guru tentang pendidikan karakter sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan bermoral serta pemahaman guru tentang pendidikan karakter sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa dan membentuk karakter yang baik.

Oleh karena itu, pembentukan karakter pada remaja lebih banyak dipengaruhi oleh faktor di luar keluarga. Sosialisasi merupakan suatu proses pembelajaran sepanjang hayat dimana individu mempelajari adat istiadat dan budaya masyarakat, termasuk cara hidup, nilai-nilai, dan norma-norma sosial, agar dapat diterima di masyarakat.(Sugiarti dkk., 2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa sekolah dasar antara lain: faktor internal, faktor relasional (orang

tua, teman, dan guru), dan faktor aktivitas (kegiatan sukarela).(Perubahan, 2022). Hal ini erat kaitannya dengan peran guru bahwa faktor yang mempengaruhi akhlak siswa adalah peran guru, dalam karakter tanggung jawab guru memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan contoh dalam memperkuat karakter tanggung jawab, seperti yang telah dikatakan sebelumnya bahwa guru merupakan role model bagi siswa di sekolah dasar. Memprediksi kinerja siswa berdasarkan informasi akademik yang tersedia merupakan topik penting.(Deng dkk., 2024).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan pemahaman yang mendalam tentang pendidikan karakter, guru dapat membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang bertanggung jawab dan positif. Hal ini terlihat dari siswa yang bertanggung jawab mengikuti kebiasaan pagi sesuai jadwal.

Peran guru dalam karakter tanggung jawab yang terkandung dalam rancangan pembelajaran (RPP) sangat penting untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Dalam proses pembelajaran di kelas pada muatan tematik PKN, guru membantu siswa untuk memahami makna tanggung jawab pribadi, baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Hal ini dapat dilakukan melalui refleksi, diskusi, atau kegiatan yang mengajak siswa mempertimbangkan akibat dari tindakannya. Peran guru dalam penguatan karakter tanggung jawab, guru merupakan salah satu aspek utama bagi siswa dalam upaya mengembangkan potensi dirinya dan salah satu faktor non-akademik yang menentukan prestasi akademik. Menurut(Putri dkk., 2019)Peran guru dalam memperkuat karakter tanggung jawab peserta didik Sebagai pendidik yang mempunyai kewenangan penuh dalam mendidik anak di sekolah, guru harus mempunyai kompetensi yang memadai terlebih dahulu. Hal ini penting mengingat kompetensi guru yang baik akan berdampak positif terhadap pendidikan peserta didik. RPP memberikan struktur yang jelas dan

rinci pada setiap sesi pembelajaran, sehingga guru mendapat bimbingan dalam menggarap nilai-nilai karakter tanggung jawab secara sistematis dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, termasuk muatan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan (PPKn). Hal ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Menyediakan buku pemantauan pembentukan karakter ibadah dan perilaku siswa untuk terus memantau siswa untuk penilaian akhir semester. Jadi dapat disimpulkan bahwa RPP dan buku monitoring pembentukan karakter ibadah dan perilaku siswa merupakan alat penting untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi peran guru dalam mengembangkan karakter tanggung jawab pada siswa kelas III dalam pembelajaran tematik yang memuat muatan PPKn.

Peran Guru sebagai Motivator

Dalam proses pembelajaran, peran guru sebagai motivator sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa dan membentuk karakter yang baik. Guru dapat mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru mampu membina dan menstimulasi seluruh potensi yang terdapat pada diri siswa dan mengarahkannya agar dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara tepat. Dalam hal ini berdasarkan data yang diperoleh peneliti, guru kelas III sangat berperan dalam memberikan motivasi kepada siswanya. Namun pembelajaran yang terjadi tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan siswa ikut serta dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berorientasi pada siswa bertujuan untuk membangkitkan motivasi intrinsik dalam diri siswa, tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Guru harus memiliki kompetensi sosial, kepribadian profesional, dan pedagogik untuk menumbuhkan minat belajar siswa.(Arifuddin, 2022). Dalam hal ini guru harus memiliki kompetensi sosial, profesional, kepribadian, dan pedagogik untuk

menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kompetensi tersebut membantu guru memberikan tanggapan positif dan mendorong siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Guru harus mampu membina dan menstimulasi seluruh potensi yang terdapat pada diri siswa dan mengarahkan siswa untuk memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara tepat. Hal ini dilakukan agar siswa dapat rajin belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penerapannya guru memberikan motivasi melalui nasehat dan perilaku/teladan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakter tanggung jawab. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan memahami peran guru sebagai motivator, maka guru dapat membantu siswa mencapai prestasi yang optimal dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan karakter tanggung jawab pada siswa. Guru dapat menerapkan karakter tanggung jawab dengan menyebarkan nilai-nilai moral dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru juga harus berperan sebagai konselor yang menyikapi segala permasalahan perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran.

Guru Bertindak sebagai Panutan

Guru sebagai role model mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Sejalan dengan beberapa penjelasan di atas, yang tidak kalah pentingnya adalah guru berperan sebagai guru teladan. Contoh yang pertama adalah guru, maka dalam hal ini guru sangat berperan dalam role mode bagi siswa. Oleh karena itu, peran guru sebagai role model sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab. Guru selalu memberikan contoh yang baik dan memberikan bimbingan yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa.

Dalam hal ini erat kaitannya dengan karakter tanggung jawab pada diri siswa. Guru sebagai role model tidak hanya berperan di dalam kelas, namun juga di luar kelas. Guru harus

memberikan contoh yang baik dalam berbagai aspek kehidupan, seperti berpakaian, berkomunikasi, dan berperilaku. Guru sebagai role model sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Guru harus menunjukkan rasa saling menghormati, menyayangi, dan berkomunikasi dengan sopan (Sianipar & Irawati, 2015). (Sianipar & Irawati, 2022).. Guru juga harus mempraktikkan berbagai tindakan terpuji yang dapat dilihat dan ditiru oleh siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru sebagai panutan merupakan suatu konsep dimana seorang guru diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Guru harus memberikan keteladanan yang baik dalam tingkah laku, ucapan, dan tindakan agar siswa dapat meniru atau meniru dan mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru. Dalam hal ini, guru kelas II telah berperan dalam memberikan contoh yang baik kepada siswanya. Misalnya saja berupa perilaku sopan, berpakaian rapi, dan berkomunikasi dengan baik serta mencontohkan perilaku yang bertanggung jawab. Guru kelas III menjadi teladan yang dapat ditiru siswa dalam perannya sebagai guru yang berkarakter tanggung jawab.

Oleh karena itu pentingnya peran guru. Peran guru merupakan serangkaian perilaku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu, yang berkaitan dengan kemajuan perubahan perilaku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Guru mempunyai peran sentral dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui berbagai strategi dan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran tematik PKN dengan beberapa kegiatan salah satunya pembiasaan pagi hari (PIPI). Guru menggunakan berbagai strategi seperti kegiatan dan kegiatan yang mendorong partisipasi aktif

siswa untuk menanamkan nilai tanggung jawab. Dalam penelitian ini interaksi antara guru dan siswa serta keteladanan yang diberikan guru berperan penting dalam pembentukan karakter tanggung jawab. Guru memahami pendidikan karakter, tidak sekedar memahami tetapi guru memasukkan pembelajaran tanggung jawab dalam rencana desain pembelajaran materi tematik yang memuat PKN yang dirancang untuk mengintegrasikan konsep tanggung jawab dalam konteks yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan menerapkannya, juga guru berperan sebagai motivator dan guru sebagai panutan. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan karakter tanggung jawab siswa kelas III setelah penerapan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru. siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam tugasnya. Dengan demikian, melalui peran aktif dan strategis guru dalam pembelajaran tema muatan PKN, karakter tanggung jawab siswa kelas III SD dapat ditanamkan dan dikembangkan dengan baik sehingga berdampak positif terhadap perkembangan moral dan sosial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiah, S., & Sumardjoko, B. (2017). Penguatan karakter tanggung jawab dan kemandirian pada mahasiswa PPKN melalui perkuliahan kepramukaan dalam upaya mempersiapkan kualitas lulusan sebagai pembina ekstrakurikuler di sekolah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 76-92.
- Amalia Rini, MD (2023). PENGUATAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV MASYARAKAT 83 PEKANBARU.
- Peran Kepuasan Pelanggan dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing terhadap Loyalitas Pelanggan*, 2(3), 310-324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-bulgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Arifudin, O. (2022). Peran Guru dalam Upaya

- Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 3(1), 9-16.
- Chang, H. (2022). Transisi longitudinal profil laten karakter moral siswa sekolah dasar dan verifikasi faktor prediktif di Korea. *Acta Psychologica*, 230(September), 103710. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103710>
- Deng, J., Huang, X., & Ren, X. (2024). Analisis multidimensi harga diri dan individualisme: Model berbasis pembelajaran mendalam untuk memprediksi kinerja akademik siswa sekolah dasar. *Pengukuran: Sensor*, 33 (November 2023), 101147. <https://doi.org/10.1016/j.measen.2024.101147>
- Faiz, A., & Purwati. (2022). Peran guru dalam pendidikan moral dan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan*, 10(2), 315-318.
- Fitriani, NA, Dewi, DA, & Furnamasari, YF (2021). Pentingnya Pembelajaran Pkn Dalam Membentuk Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9098-9102.
- Hariyanto, H., Jahiban, M., & Herianto, E. (2019). Strategi Guru PKn Dalam Penguatan Karakter Siswa SMPN 2 Mataram. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6 (1), 1-17. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v6i1.85>
- Helwend, Y., & Tuamain, K. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di Sekolah Dasar. *System-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 42-47. <https://doi.org/10.56393/system.v3i2.1723>
- Li, PH, Mayer, D., & Malmberg, LE (2024). Keterlibatan siswa dan emosi guru dalam pasangan siswa-guru: Peran keterlibatan guru. *Pembelajaran dan Pengajaran*, 91 (November 2023), 101876. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101876>
- Mitev, AZ, Tóth, R., & Vaszku, B. (2024). Transisi peran guru pendidikan tinggi akibat perubahan teknologi yang disruptif: Rekonstruksi identitas untuk hubungan guru-siswa yang lebih baik. *Jurnal Internasional Pendidikan Manajemen*, 22(2), 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100978>
- Mungzilina, AK, Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD. *NATURALISTIS: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 184-195. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i2.209>
- Munthe, E., & Westergård, E. (2023). Peran orang tua, guru, dan siswa dalam konferensi orang tua-guru; tinjauan sistematis dan meta-sintesis. *Pengajaran dan Pendidikan Guru*, 136 (September 2022). <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104355>
- Pratomo, W., Nadziroh, N., & Novitasari, LA (2023). Implementasi Nilai Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas III Sekolah Dasar. *Pola Pikir: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 9-16. <https://doi.org/10.56393/mindset.v3i1.1474>
- Putri, RO, Mahatmaharti, RAK, & Siyono. (2019). Peran guru dalam penguatan karakter tanggung jawab siswa kelas vii smp n 4 jombang. Dalam *Prosiding Konferensi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 117-12.
- Sari, NA, Akbar, S., & Univ. (2018). Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(12), 1572-1582. <https://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/At-Tahdzib/article/view/205>
- Sari, SP, & Bermuli, JE (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran Daring melalui Penerapan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan: Jurnal*

- Hasil Penelitian dan Tinjauan Pustaka Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 7(1), 110.
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Sianipar, HM, & Irawati, W. (2022). Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Upaya Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Kajian Filsafat Aksiologis Kristen. *Didache: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), 58.
<https://doi.org/10.46445/djce.v3i1.483>
- Siti Nurzannah. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 26-34.
<http://lppppublishing.com/index.php/alacrity>
- Sugiarti, R., Erlangga, E., Suhariadi, F., Winta, MVI, & Pribadi, AS (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter pada remaja. *Helion*, 8(5).
<https://doi.org/10.1016/j.helion.2022.e09349>
- Tangur, K., & Iswahyudi, D. (2019). Peran Guru PKN Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII SMP Melalui Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Guru dan Dosen*, 3, 399-404.
<https://conference.unikama.ac.id/article/index.php/fip/index>
- Wijaya, D. (2019). Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Hayya. *Seminar Bulan Bahasa Nasional (Semiba)*, 72-77.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>